

PERENCANAAN PENATAAN KOTA

D158720242

BAHAN-KULIAH-MINGGU-KE – 3

RUANG LINGKUP PERENCANAAN

Disusun oleh:
Ir. SOLICHIN, M.T
Prodi D3 Teknik Sipil
Sekolah Vokasi UNS



Ruang Lingkup Substantif

- Dari segi substantif perencanaan penataan kota akan menyangkut tiga lingkup perencanaan yaitu perencanaan yang berkaitan dengan upaya pengembangan kemasyarakatan atau sosial (social Planning), perencanaan yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi (economic planning), yang terakhir ini selalu pula dikaitkan dengan pengertian aspek keruangan dan perencanaan tata ruang.

Perencanaan Sosial

- Perencanaan sosial adalah segala usaha perencanaan pembangunan yang berorientasi dan bermotivasi kepada segi-segi kehidupan kemasyarakatan. Produk perencanaan sosial merupakan arahan pedoman pengembangan dan pembangunan sosial seperti misalnya rencana pengembangan pendidikan, kependudukan dan keluarga berencana, perencanaan kelembagaan, perencanaan pengembangan kelembagaan, perencanaan pengembangan politik dll.

Perencanaan Ekonomi

- Perencanaan ekonomi adalah segala upaya perencanaan pembangunan yang berorientasi dan bermotivasi ke pengembangan perekonomian. Produk perencanaan ekonomi termasuk rencana pengembangan produksi, pengembangan pendapatan per kapita, regional dan nasional, lapangan kerja, distribusi konsumsi, pengembangan perangkutan dan perhubungan, rencana moneter dll.

Perencanaan Fisik

- Perencanaan fisik adalah segala upaya perencanaan yang berorientasi dan bermotivasi aspek fisik. Dalam hal perencanaan penataan kota, maka perencanaan fisik berwawasan adalah penataan ruang untuk dapat mengefiesienkan dan mengefektifkan pemanfaatan ruang dan sumber daya. Pada kenyataannya, perencanaan fisik merupakan upaya untuk mewujudkan wadah dan struktur nyata dalam rangka menjabarkan kebutuhan sosial ekonomis masyarakat. Produk perencanaan fisik adalah perencanaan tata ruang yang berwawasan luas, tata guna lahan sebagai salah satu pengewajatahan perencanaan tata ruang, perencanaan prasarana dan sarana fisik.

Keterkaitan

- Di dalam keseluruhan proses perencanaan ketiga sub sistem tersebut di atas tidaklah terlepas satu sama lain. Perencanaan sosial merupakan landasan bagi perencanaan ekonomi, demikian pula sebaliknya perencanaan ekonomi perlu dilandaskan kepada rencana pengembangan sosial. Perencanaan fisik tidak dapat dikembangkan tanpa ditunjang oleh rencana-rencana pengembangan sosial ekonomi. Rencana pengembangan ekonomi juga akan sangat erat kaitannya dengan pengembangan wilayah secara tata ruang